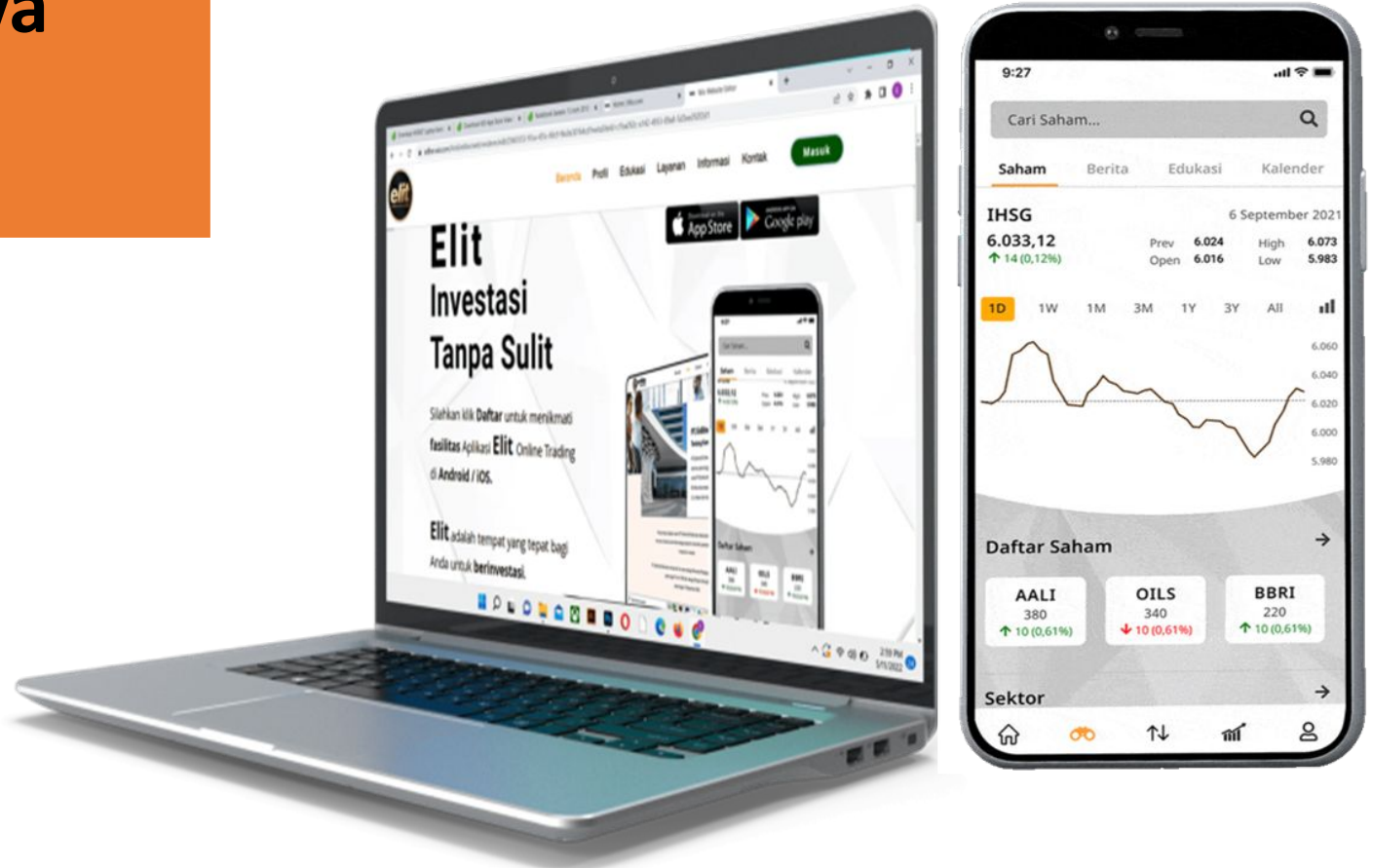


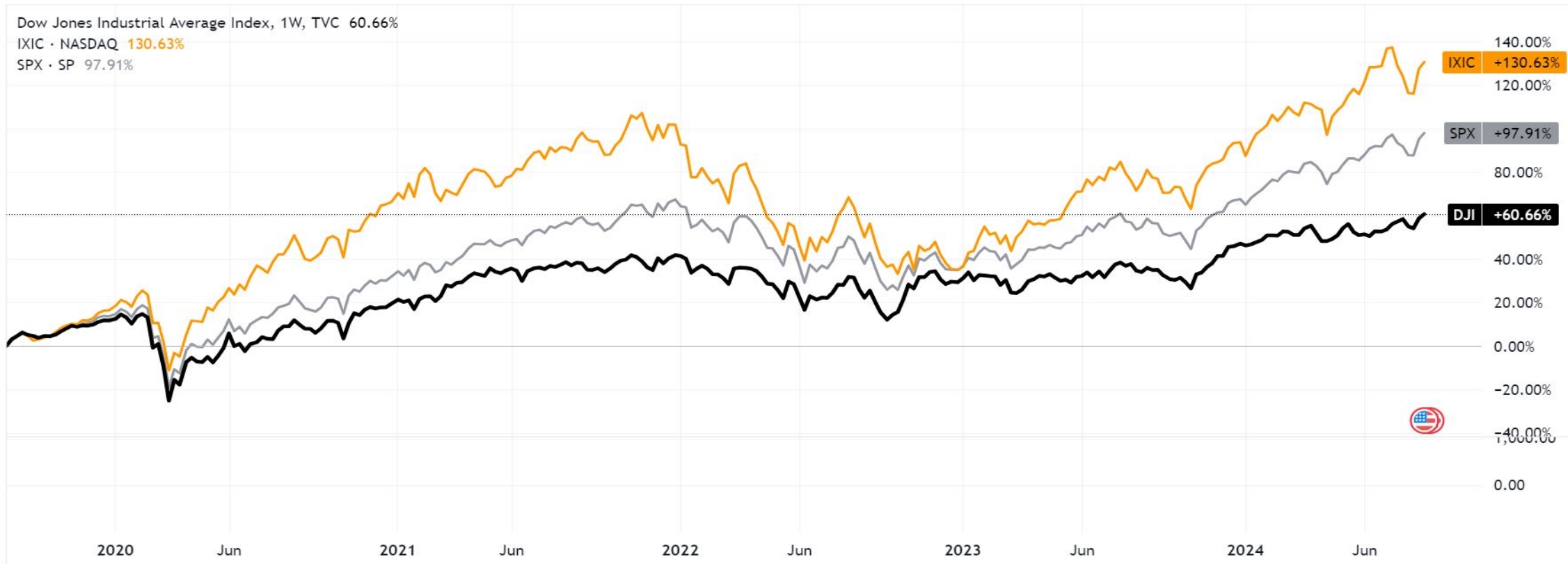
The Fed Optimis Menurunkan Suku Bunga, Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Pasar ?

After Market Review & Outlook

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas
26 Agustus 2024

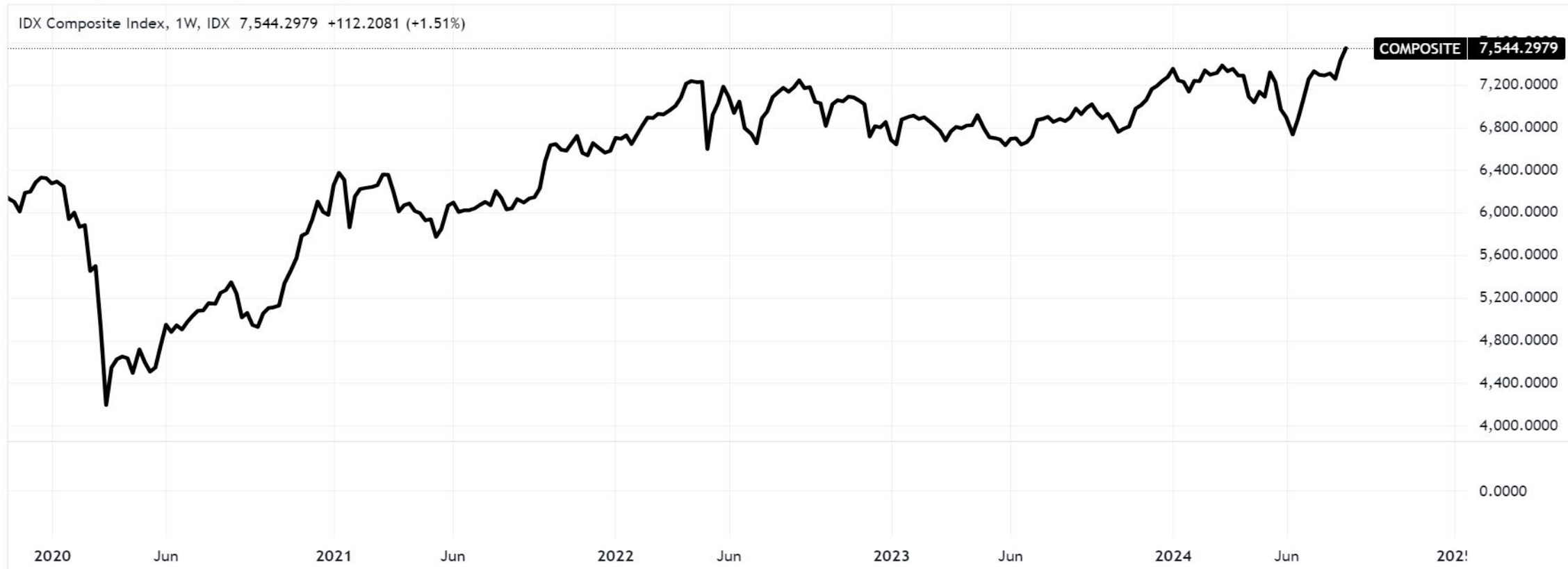




Sumber : Tradingview

- Perdagangan sebelumnya selama sepekan US market (Indeks Bursa Amerika) ditutup menguat diatas ekspektasi kami outlook US market negatif.
- Manufaktur US pada bulan juli masih berada di zona ekspansif sebesar 55.2 (vs 55 periode sebelumnya ; konsensus 54%).
- Risalah Pejabat the Fed yang lebih optimis bahwa akan menurunkan suku bunga pada bulan September mendatang didukung oleh data ketenaga kerjaan yang melambat dan inflasi yang sudah mulai melandai.
- Penjualan Rumah di US pada bulan Juli tumbuh sebesar 0.739 M dan 10.6% MoM diatas konsensus pasar (vs 0.668M dan -0.6% MoM periode sebelumnya ; konsensus 0.63M dan 1%).
- Data Ketenagakerjaan US (Klaim Pengangguran awal) pada 17 Agustus menguat diatas konsensus pasar sebesar 230 ribu (vs 228 ribu periode sebelumnya ; konsensus 230 ribu). Artinya ekonomi US ada perlambatan.

SENTIMEN DOMESTIK



Sumber : Tradingview

- Faktor global juga mempengaruhi pergerakan pasar di level domestik, rupiah kembali terapresiasi ke level 15,401.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama sepekan ditutup menguat sebesar 1.51% diatas ekspektasi kami outlook IHSG negatif.
- Harga Properti Residensial tumbuh melambat sebesar 1.76% YoY (vs 1.89% YoY periode sebelumnya).
- Pertumbuhan Kredit tumbuh sebesar 12.4% YoY (vs 12.36% YoY periode sebelumnya).
- BI Rate (Suku Bunga Acuan Bank Indonesia) pada bulan Agustus dipertahankan sama dengan periode sebelumnya sebesar 6.25%. Suku Bunga simpan sebesar 5.5% dan pinjam sebesar 7%.
- Rekening Giro defisit melebar sebesar -3.0 miliar US\$ (vs -2.4 miliar US\$ periode sebelumnya).



Sumber : Tradingview

- Harga Minyak mentah menguat karena cadangan minyak berkurang dari periode sebelumnya dibawah konsensus pasar sebesar -4.649 juta barel (vs 1.357 juta barel periode sebelumnya ; konsensus -2.72 juta barel).



Sumber : Tradingview

- Harga Batu bara berada pada kisaran \$145/ton sama dengan dari 3 bulan sebelumnya. Permintaan Batu bara masih akan tetap kuat. International Energy Agency atau Badan Energi Internasional memproyeksikan konsumsi batu bara secara global akan stabil terlepas dari energi terbarukan.



Sumber : Tradingview

- Harga Emas menguat sedikit lebih rendah dari harga tertingginya karena Risalah Pejabat The Fed yang lebih optimis bahwa akan menurunkan suku bunga pada bulan September mendatang.

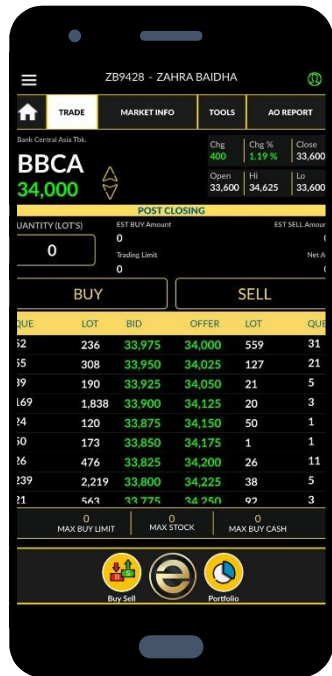
Kesimpulan

- Perdagangan sebelumnya selama sepekan US market (Indeks Bursa Amerika) ditutup menguat diatas ekspektasi kami outlook US market negatif.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama sepekan ditutup menguat sebesar 1.51% diatas ekspektasi kami outlook IHSG negatif.
- Harga Minyak mentah menguat karena cadangan minyak berkurang dari periode sebelumnya dibawah konsensus pasar sebesar -4.649 juta barel (vs 1.357 juta barel periode sebelumnya ; konsensus -2.72 juta barel).
- Harga Batu bara berada pada kisaran \$145/ton sama dengan dari 3 bulan sebelumnya. Permintaan Batu bara masih akan tetap kuat. International Energy Agency atau Badan Energi Internasional memproyeksikan konsumsi batu bara secara global akan stabil terlepas dari energi terbarukan.
- Harga Emas menguat sedikit lebih rendah dari harga tertingginya karena Risalah Pejabat The Fed yang lebih optimis bahwa akan menurunkan suku bunga pada bulan September mendatang.

Outlook

- Selama sepekan kedepan, pergerakan US market (Indeks Bursa Amerika) akan di pengaruhi oleh Penjualan barang tahan lama yang di proyeksikan akan tumbuh sebesar 4% MoM (vs -6.6% MoM periode sebelumnya).
- Pertumbuhan Ekonomi US pada kuartal 2-2024 di proyeksikan akan tumbuh sebesar 2.8% QoQ (vs 1.4% QoQ Periode sebelumnya).
- Data ketenagakerjaan US (Klaim pengangguran awal) di proyeksikan menguat dari periode sebelumnya sebesar 234 ribu (vs 232 ribu periode sebelumnya).
- Inflasi inti pengeluaran konsumsi pribadi pada bulan juli di proyeksikan akan sama dengan periode sebelumnya sebesar 2% MoM.
- Pergerakan US Market (Indeks Bursa Amerika) di proyeksikan akan bergerak volatile dengan kecenderungan melemah.
- Sedangkan dari dalam negeri, Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diproyeksikan akan bergerak volatile dengan kecenderungan melemah.

TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

